

**PEMBUATAN DAN PEMBAGIAN HAND SANITIZER SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA DAHAN REJO LOR KABUPATEN GRESIK****Zainal Mustakim¹, Fiska Yohana Purwaningtyas², Rezki Setya Irsadi³**^{1,2}**Dosen Progran Studi Teknik Kimia, Universitas Muhammadiyah Gresik**³**Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Gresik****Email: zainalmustakim@umg.ac.id****ABSTRAK**

Desa Dahan Rejo Lor merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Tingginya angka terpaparnya masyarakat terhadap virus Covid-19 di Jawa Timur mengharuskan masyarakat lebih berhati-hati dalam menjaga kesehatan. Tercatat pada tanggal 1 Mei 2020 di Jawa Timur, Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 19.585 orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 3.131 orang, sembuh sebanyak 165 orang dan meninggal sebanyak 107 orang, sementara penyebaran di wilayah Gresik tercatat 30 orang yang terdeteksi positif dengan pasien sembuh sebanyak 5 orang dan meninggal sebanyak 5 orang. Salah satu cara untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan menggunakan hand sanitizer. Oleh karena itu, tim pengabdian yang terdiri dari Prodi Teknik Kimia dan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Gresik berinisiatif mensosialisasikan cara pembuatan serta pembagian hand sanitizer kepada masyarakat Desa Dahan Rejo Lor agar dapat menghindari paparan Covid-19 lebih luas.

Kata Kunci : Desa Dahan Rejo Lor, Hand Sanitizer, Covid-19.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebaran virus corona (Covid 19) di Indonesia semakin meningkat setiap waktu sejak ditetapkan pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Andhani dkk, 2020). Gejala yang ditimbulkan dari COVID-19 diantaranya demam dengan suhu badan lebih dari 38⁰C, rasa lelah, batuk berdahak, dan sesak nafas (Susilo dkk, 2020). Pada tanggal 1 Mei 2020 di daerah Jawa Timur tercatat jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 19.585 orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 3.131 orang, sembuh sebanyak 165 orang dan meninggal sebanyak 107 orang, sementara penyebaran di wilayah Gresik tercatat 30 orang yang terdeteksi positif dengan pasien sembuh sebanyak 5 orang dan meninggal sebanyak 5 orang (www.surabaya.liputan6.com, 2020).

Covid-19 dapat menyebar melalui percikan dari saluran pernapasan penderita kepada orang lain. Percikan bisa terjadi pada saat penderita bicara, batuk atau bersin sehingga disarankan menggunakan masker. Gejala yang timbul berkisar antara 1–14 hari setelah terpapar. Diagnosis penyakit ini dilakukan uji reaksi berantai polimerase transkripsi-balik (rRT-PCR) dari usap nasofaring atau sampel dahak yang dapat dilihat hasilnya setelah beberapa jam hingga 2 hari. Selain itu, pemeriksaan antibodi dari sampel serum darah dapat digunakan untuk mendeteksi virus ini dengan hasil dapat diketahui dalam beberapa hari (Andhani dkk, 2020).

WHO menyarankan cara pencegahan dan mengulangi dengan mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dari orang saat bicara dan pada orang yang batuk, tidak menyentuh wajah dengan tangan yang tidak bersih. Juga disarankan untuk memakai masker serta menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk. Karena cukup berbahayanya pandemi COVID-19, dan tergolong virus baru dimana banyak masyarakat yang masih dalam kebingungan tentang virus ini, bagaimana cara pencegahan dan penanggulangannya. Maka civitas akademik Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik yang terdiri dari dosen Prodi Teknik Kimia dan Teknik Sipil bergerak untuk ikut serta mensosialisasikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat lebih waspada dan memperkecil penyebaran COVID-19 hingga ke pelosok Desa, khususnya di Desa Dahan Rejo Lor Kabupaten Gresik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi di Desa Dahan Rejo Lor, diantaranya :

1. Apakah masyarakat Desa Dahan Rejo Lor sudah bisa membuat hand sanitizer sebagai antisipasi pencegahan dan memutus rantai penyebaran Covid-19 ?
2. Apakah masyarakat Desa Dahan Rejo Lor sudah mempunyai hand sanitizer dan dapat digunakan ?

C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

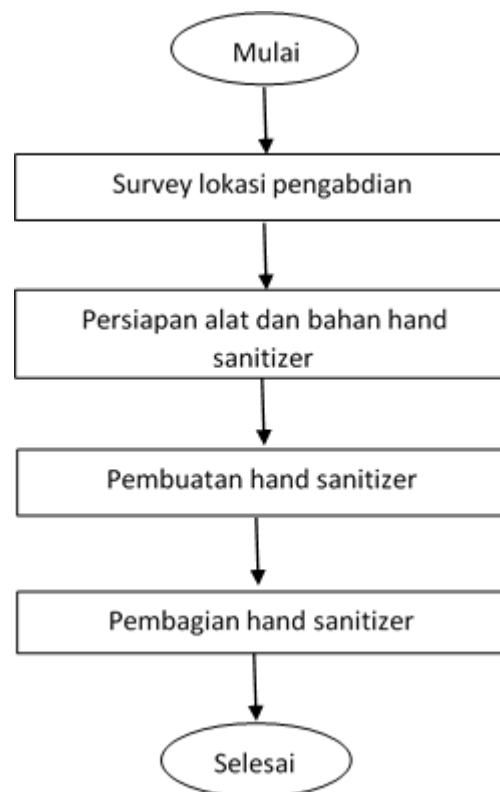
Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Dahan Rejo Lor terhadap pembuatan hand sanitizer sebagai upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran Covid-19. Manfaatnya adalah masyarakat bisa membuat hand sanitizer secara mandiri dan menggunakannya sesuai dengan aturan pemakaiannya sehingga tidak ada masyarakat yang terinfeksi Covid-19.

2. METODE PELAKSANAAN**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Dahan Rejo Lor, maka tim pengabdian memberikan sosialisasi pembuatan serta pembagian hand sanitizer kepada masyarakat desa. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam upaya mencegah merebaknya penyebaran Covid-19 di desa tersebut. Pada Gambar 1 dapat dilihat tahapan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat (Kristanto dkk, 2020).

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Tim pengabdian telah melakukan survey lokasi pengabdian di Desa Dahan Rejo Lor dan pelaksanaan program dilakukan pada tanggal 1 Mei 2020 di Balai Pertemuan Desa Dahan Rejo Lor. Pembuatan hand sanitizer lebih awal dilakukan dikarenakan proses pembuatan hand sanitizer itu sendiri memerlukan waktu untuk proses pencegahan kontaminasi organisme (WHO, 2020; Niken, 2020) dan dilakukan di laboratorium Universitas Muhammadiyah Gresik. Proses pembuatan hand sanitizer telah didokumentasikan dalam bentuk video yang akan digunakan sebagai tahap sosialisasi kepada masyarakat.



Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

C. Metode yang Digunakan

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi pembuatan hand sanitizer yang diupload di media youtube sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas dan pembagian hand sanitizer secara gratis kepada masyarakat Desa Dahan Rejo Lor. Pembagian hand sanitizer dilakukan secara langsung kepada masyarakat terdampak Covid-19 di desa tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pembuatan dan pembagian hand sanitizer telah dilaksanakan pada hari Jum'at, 1 Mei 2020 di Balai Desa Dahan Rejo Lor. Pembuatan hand sanitizer lebih awal dilakukan dikarenakan proses pembuatan hand sanitizer itu sendiri memerlukan waktu untuk proses pencegahan kontaminasi organisme dan juga untuk menghindari berkumpulnya masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah *physical distancing*. Pembuatan hand sanitizer mengikuti standar pembuatan dari BPOM dan WHO.

Sosialisasi secara langsung ke masyarakat terkait pembuatan hand sanitizer agak sulit untuk dilakukan mengingat pemenuhan protokol kesehatan yaitu menghindari berkumpulnya masyarakat pada satu tempat dalam jumlah banyak.

Tim pengabdian berkumpul di Balai Desa Dahan Rejo Lor dan mendapatkan pengarahan dari perangkat desa untuk membagikan hand sanitizer ke masyarakat. Untuk menghindari berkumpulnya masyarakat desa, tim dibagi menjadi dua kelompok dengan membawa hand sanitizer dan langsung membagikan kepada masyarakat desa. Pelaksanaan pembagian berlangsung dengan tertib dan lancar serta mengikuti protokol kesehatan yang berlaku yaitu dengan menjaga jarak (*physical distancing*) dan menggunakan masker.



Gambar 2. Pelaksanaan pembagian hand sanitizer di Desa Dahan Rejo Lor

Tim didampingi perangkat desa membagikan hand sanitizer langsung kepada masyarakat desa yang berada di rumah. Selain itu, pembagian juga dilakukan kepada masyarakat yang sedang dalam perjalanan di daerah tersebut. Kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon positif dari kepala desa dan masyarakat Desa Dahan Rejo Lor. Hal ini dibuktikan dengan adanya pendampingan dan pengarahan yang diberikan oleh perangkat desa kepada tim dalam pembagian hand sanitizer secara langsung ke masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN**A. Kesimpulan**

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait cara pembuatan hand sanitizer sesuai standar dari BPOM dan WHO. Penggunaan hand sanitizer diharapkan dapat mencegah penyebaran dari wabah Covid-19 di Desa Dahan Rejo Lor. Kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon positif dari kepala desa dan masyarakat dibuktikan dengan adanya pendampingan dan pengarahan dari perangkat desa pada saat kegiatan berlangsung.

B. Saran

Masyarakat diharapkan dapat membuat hand sanitizer secara mandiri di rumah masing-masing dengan melihat video yang telah diupload di media youtube. Selain itu, hand sanitizer yang telah didistribusikan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya sebagai upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Andhani, L., Mayadi., Setiawati, S., Ramdhania, K. F. (2020). *Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand Sanitizer, Hand Soap dalam rangka ikut serta Menanggulangi Covid-19*. Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat. Volume 1, No. 1.

<https://surabaya.liputan6.com/read/4243023/update-corona-covid-19-di-jawa-timur-pada-1-mei->. Diakses pada tanggal 27 Mei 2020, Pukul 13.35 wib.

Kristanto, T., Azizah, A. F., Akbar, F. S., Albana, A. S., Istyanto, N.P. (2020). *Sosialisasi Pencegahan Penanganan Wabah Covid-19 terhadap Komunitas Tunarungu di Kota Surabaya*. Jurnal Abdidas. Volume 1, No. 2.

Niken, Arman, E., Morika, H. D. (2020). *Lawan Covid-19 : Stikes Syedza Saintika Salurkan Hand Sanitizer sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jurnal Abdimas Saintika. Volume 2, No. 1.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Kurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widharni, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., Yuniastuti, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Volume 7, No.1.

World Health Organization (WHO). (2010). *Guide to Local Production : WHO-recommended Handrub Formulations*.